

Doa bagi Bangsa

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 337 : 1, 3 “BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR”

1) Betapa kita tidak bersyukur
bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah.

Refr. :

Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa.

3) Bumi yang hijau, langitnya terang,
berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh,
persada kita jaya dan teguh.

Refr. : ...

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 26 : 1, 4 “MAMPIRLAH, DENGAR DOAKU”

1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Refr. :

Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

4) Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.
Baik di bumi baik di sorga, siapa bandingMu?
Refr. : ...

5. RENUNGAN

Doa bagi Bangsa

Daniel 9 : 1 – 19

Ada sejumlah "wakil rakyat" yang sekalipun disebut "wakil" tetapi pada kenyataannya tidak merepresentasikan dari yang mereka wakili. Ada di antara mereka yang minta diistimewakan, ada yang tidak peduli, dan bahkan ada yang bisa bersikap arogan. Tapi tidak demikian dengan Daniel. Ia justru merendahkan diri dengan mewakili raja dan para pemimpin untuk mengaku dosa kepada Tuhan. Daniel tidak bersalah, namun ia mewakili dalam mengakui dosa agar TUHAN terketuk hatinya dan mau mengampuni dosa bangsanya. Ada banyak istilah yang pernah dipakai untuk peran seperti itu: mediator (perantara), imam, atau juru syafaat.

Musa pernah mengambil peran seperti itu ketika umat Israel berdosa. Begitu pula dengan Ayub yang berdoa untuk sahabat-sahabatnya, serta Yesus yang berdoa untuk tentara Romawi yang menyalibkan-Nya. Apa pun namanya, ternyata doa yang demikian itu ternyata efektif. Telinga Tuhan tertuju kepada orang benar, dan umat-Nya yang dikasihinya.

Mungkin kita bukan bagian dari pejabat pemerintah. Kita tidak bekerja di bidang pemerintahan, kita bukan presiden, menteri, atau kepala daerah. Mungkin kita hanya masyarakat biasa. Namun kitapun mempunyai peran yang sama seperti Daniel, yaitu berdoa bagi bangsa kita, bangsa Indonesia. Terkhusus ketika besok kita merayakan Hari Ulang Tahun ke-76 Republik Indonesia, mari kita satukan diri untuk berdoa bagi bangsa Indonesia. Berdoa memohon ampun atas kesalahan yang telah dilakukan oleh bangsa kita. Berdoa memohon kekuatan agar kita dimampukan menghadapi setiap tantangan hidup berbangsa dan bernegara. Dan juga berdoa bagi kerinduan kita bersama, melihat bangsa Indonesia dipulihkan dan menjadi bangsa yang besar dan

berkenan di hadapan Tuhan. Mungkin kita hanya masyarakat kecil biasa, namun kitapun bisa berperan dalam memajukan kehidupan bangsa dengan ambil bagian berdoa bagi bangsa Indonesia.

Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk memiliki kepedulian terhadap kehidupan bernegara, salah satunya dengan rutin mendoakan bangsa.
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.
- HUT ke – 76 RI

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 336 : 1 – 4 “INDONESIA, NEGARAKU”

- 1) Indonesia, negaraku, Tuhan yang memb'rikannya;
kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.
- 2) Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;
dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
- 3) Kemakmuran, kesuburan, Tuhan saja sumbernya;
keadilan, keamanan, Tuhan menetakannya.
- 4) Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
kini dan sepanjang masa, s'lalu Tuhan sertanya.

Tuhan Memberkati